



Amrizal, S.Pd., M.A  
Yuliarni, S.Sn., M.Sn

# PROSES PRODUKSI KERAJINAN TAROMPA DATUK



LPPMPP ISI Padangpanjang  
Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang,  
Padangpanjang Timur, Kota Padang Panjang,  
Sumatera Barat 27118

# PROSES PRODUKSI KERAJINAN TAROMPA DATUK

**Amrizal, S.Pd., M.A**

**Yuliarni, S.Sn., M.Sn**



ISI PADANGPANJANG

Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang,

Padangpanjang Timur

Kota Padangpanjang, Sumatera Barat 27118

---

**PROSES PRODUKSI  
KERAJINAN TAROMPA DATUK**

---

**Penulis** : Amrizal, S.Pd., M.A & Yuliarni, S.Sn., M.Sn  
**Design Cover dan Tata Letak** : Marwan & Gun  
**Editor** : Anggun Gunawan

**Penerbit**  
**INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG**  
**Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang,**  
**Padang Panjang Timur**  
**Kota Padang Panjang,**  
**Sumatera Barat**  
**[www.isi-padangpanjang.ac.id](http://www.isi-padangpanjang.ac.id)**

Cetakan 2016  
ISBN 978-602-60147-5-7

---

Dilarang keras mereproduksi sebagian atau seluruh isi buku ini, dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit

**© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG**

# SAMBUTAN REKTOR ISI PADANGPANJANG

Eksistensi sebuah Lembaga Penelitian mendapatkan tantangan terbesar dari khalayak akademis dan dari masyarakat umum. Komunitas pertama mempertanyakan masalah kuantitas dan kualitas riset yang dihasilkan oleh Lembaga Penelitian. Sedangkan masyarakat umum mengkritik bahwa hasil-hasil penelitian yang ada masih berupa konsumsi eksklusif “orang kampus” dan masih sulit dalam pengimplementasiannya di lapangan. Di posisi inilah kemudian LPPMPP ISI Padangpanjang berada.

Tentu saja untuk menjawab kritikan di atas perlu dilakukan langkah-langkah riil, bukan sekedar demi memperlihatkan eksistensi tapi lebih dari itu, bagaimana kemudian LPPMPP bisa memberikan pencerahan kepada masyarakat akademis dan masyarakat luas terutama dalam hal kajian-kajian seni yang sangat dekat dengan masyarakat kita. Seni tidak melulu hanya sebagai ekspresi estetika dalam sebuah masyarakat. Melampaui itu semua, seni memperlihatkan bagaimana sebuah masyarakat berdinamika dengan berbagai perubahan dan berinteraksi dengan alam. Dalam arti kata lain, seni adalah alam pikiran manusia itu sendiri.

Mengangkat fenomena seni yang masih berkembang dan dipertahankan oleh masyarakat masih menjadi kajian menarik karena hal ini erat kaitan dengan upaya mempertahankan

identitas sebuah bangsa atau kelompok masyarakat. Dan di sinilah kemudian kehadiran rangkaian 10 judul buku yang diterbitkan oleh LPPMPP ISI Padangpanjang di tahun 2016 ini menjadi penting. Berbagai ekspresi seni yang hidup di tengah-tengah masyarakat diangkat dalam 10 buku yang terbagi dalam 2 kategori tersebut: buku ajar dan buku teks.

Pendokumentasian yang diiringi kajian ilmiah terhadap bentuk-bentuk kesenian di berbagai daerah di Sumatera Barat dan Dunia Melayu pada umumnya juga menjadi konsen dari ISI Padangpanjang secara institusi. Oleh karena itu, saya sebagai Rektor ISI Padangpanjang menyambut baik penerbitan 10 judul buku dalam berbagai tema seni ini dan besar harapan saya semoga publikasi-publikasi akademis ini bisa perlahan demi perlahan menaikkan kuantitas dan kualitas penerbitan ilmiah dalam bidang seni serta mampu menarik kesadaran masyarakat untuk bersemangat melestarikan bentuk-bentuk kesenian yang ada di daerahnya.

Tahniah dan penghargaan ingin pula saya sampaikan kepada para penulis yang dengan sungguh-sungguh melakukan riset dan kemudian menjalinnya dalam bentuk karya tulis. Semoga semangat itu bisa terus dipertahankan, ditingkatkan dan disemaikan di lahan subur akademis ISI Padangpanjang.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya sangat mengapresiasi penerbitan buku ini dan semoga LPPMPP bisa terus melanjutkan penerbitan ilmiah dalam bidang seni dengan tema-tema menarik lainnya.

Padangpanjang, 25 Oktober 2016

Prof. Dr. Novesar Jamarun, MS

# SAMBUTAN KETUA LPPMPP ISI PADANGPANJANG

**E**kspresi seni selama ini melulu dipahami dalam bentuk pertunjukan, pameran, konser dan pameran. Memang, bicara masalah seni tidak bisa dilepaskan dari produk apa yang bisa diceraap secara inderawi serta diresapi nilai estetis dan maknanya oleh subjek/penikmat seni itu sendiri. Interaksi yang dibangun adalah relasi trigular antara Seniman – Penikmat Seni – Pesan/Makna. Namun perputaran ini akan menjadi hambar dan stagnan ketika tidak ada proses kritik dari kalangan ilmuwan yang intens menelisik seni dari kacamata akademis.

Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa buku ini dibuat oleh dosen yang sehari-harinya bergelut dalam ranah praktis seni, tapi sisi yang hendak ditonjolkan bukanlah sekedar seni sebagai “performance” tetapi dengan seobjektif mungkin dosen cum seniman ini mengambil jarak untuk bisa menghadirkan kajian seni dalam ranah ilmiah. Sehingga lahir eksplorasi yang mengarah kepada penyajian deskriptif, naratif, argumentatif sekaligus kritis kepada objek-objek penelitian yang mereka angkat dalam buku ini.

Dalam ranah keberadaan Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengembangan Pembelajaran (LPPMPP) ISI Padangpanjang sebagai “leading sector” untuk merealisasikan Tri Dharma perguruan tinggi, kehadiran buku yang ada di tangan pembaca ini adalah bentuk dari “hilirisasi” kerja-kerja ilmiah (riset) sekaligus memfasilitasi civitas

akademis ISI Padangpanjang dalam mempublikasikan hasil-hasil risetnya. Di tahun ini, ada 10 judul buku (5 buku ajar dan 5 buku teks) yang diterbitkan sebagai realisasi program kerja LPPMPP ISI Padangpanjang untuk membumikan VISI-nya, yakni “mewujudkan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai pusat lembaga riset dan pengembangan seni budaya Melayu” yang membawa MISI untuk “mendorong penyebarluasan hasil-hasil penelitian, penerapan, dan pengembangan IPTEKS melalui publikasi ilmiah.”

Saya selaku Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang mengucapkan apresiasi kepada para penulis – dalam kelindannya dengan waktu sebagai pengajar yang harus berdiri di depan kelas, sebagai akademisi yang harus tampil di ruang-ruang seminar, sebagai *expert* yang duduk bersama para pengambil kebijakan, sebagai seniman yang harus menghibur masyarakat, dan sebagai peneliti yang mesti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data – yang telah berhasil merangkai kalimat demi kalimat sehingga menjadi sebuah buku yang layak untuk dibaca khalayak ramai dari yang berlatar-belakang akademis maupun kalangan umum. Besar harapan saya semoga hasil kerja keras para penulis 10 buku ini bisa pula tampil sebagai bahan bacaan bermutu untuk mahasiswa, kolega sesama dosen seni dan masyarakat luas.

Penghargaan juga hendak saya sampaikan kepada Rektor ISI Padangpanjang yang telah memberikan dukungan penuh untuk penerbitan 10 buku hasil penelitian tentang budaya dan kesenian Minangkabau-Melayu yang masih eksis di beberapa daerah di Pulau Sumatera. Dan tak lupa juga haturan terima kasih kepada seluruh rekan kerja dan staf LPPMPP ISI Padangpanjang yang telah bekerja keras dalam penerbitan buku ini.

Sebagai penutup, saya ingin mengutip tulisan John Dewey, filsuf Amerika Serikat yang dikenal sebagai Bapak Pragmatisme,

"Art is the complement of science. Science as I have said is concerned wholly with relations, not with individuals. Art,

on the other hand, is not only the disclosure of the individuality of the artist but also a manifestation of individuality as creative of the future, in an unprecedented response to conditions as they were in the past."

Selamat membaca.

Padangpanjang, November 2016

Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum



# PENGANTAR

**B**uku yang berdasarkan pada hasil penelitian ini disusun untuk dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi Seni, Perguruan Tinggi yang memiliki Fakultas Ilmu Budaya, perajin kulit serta pihak yang berkepentingan dengan warisan seni budaya Ranah Minang. Buku ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi tentang informasi akan kekayaan budaya lokal Ranah Minang. Buku yang khusus membahas tentang *tarompa datuak* ini dan perkembangannya memang belum ada, sehingga buku ini dapat menambah referensi khasanah ilmu pengetahuan budaya Minang.

Materi buku ini disusun dengan uraian yang diawali gambaran umum tentang *tarompa datuak* dengan tujuan mengantarkan pada pokok bahasan dan sub pokok bahasan tentang bahan, alat dan proses pembuatannya. Pada bagian akhir diulas dengan prospek kerajinan *tarompa datuak*.

Bab 1 membahas tentang *tarompa datuak* dalam kehidupan masyarakat Minangkabau. Selain itu juga dibahas mengenai kilas balik kerajinan *tarompa datuak*. Data dan informasi diambil dari berbagai sumber: sumber cetak, sumber informatika digital, wawancara dengan beberapa perajin dan tokoh masyarakat.

Bab 2 menjelaskan mengenai alat dan bahan pembuatan *tarompa datuak*. Berbagai alat dan bahan dijelaskan secara rinci. Contoh alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *tarompa datuak* juga dipaparkan dalam buku ini.

Bab 3 menguraikan proses pembuatan *tarompa datuak*. Proses pembuatan *tarompa datuak* pada awalnya mempergunakan bahan dan alat serta teknik yang sederhana. Tahapan-tahapan dalam pembuatan *tarompa datuak* dijelaskan dengan disertai gambar-gambar.

Bab 4 membicarakan tentang prospek usaha *tarompa datuak*. *Tarompa datuak* mengalami banyak perubahan dengan berbagai variasinya. Perkembangan seiring dengan berkembangnya industri pariwisata sehingga *tarompa datuak* menjadi bagian industri pariwisata, yaitu sebagai cinderamata.

Buku ini dapat diselesaikan tidak lepas dari kerjasama tim dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor ISI Padangpanjang, Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang, Staf Pusat Dokumentasi Informasi Kebudayaan Minangkabau Padangpanjang, Staf Museum Adityawarman Padang, Staf Taman Budaya Kinantan/Benteng Fort De Kock Bukittinggi, Staf Istana Pagaruyung, Batusangkar, para perajin *tarompa datuak* di Sumatera Barat, pihak-pihak yang telah membantu dan menyukseskan pelaksanaan penelitian dan penyusunan buku ini.

Padangpanjang, 11 Juli 2016

Penulis

# DAFTAR ISI

Sambutan Rektor ISI Padangpanjang ~ iii  
Sambutan Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang ~ v  
Pengantar ~ viii  
Daftar Isi ~ x

## Bagian I.

### PENDAHULUAN ~ 1

- A. Latar Belakang ~ 1
- B. Kilas Balik Kerajinan Tarompa Datuak ~ 3
- C. Perkembangan Kerajinan Tarompa Datuak ditinjau dari Aspek Sosiokultural ~ 10
- D. Peran Institusi Terkait dalam Pengembangan Kerajinan Tarompa Datuak ~ 20

## Bagian II.

### BAHAN DAN ALAT PEMBUATAN TAROMPA DATUAK ~ 25

- A. Bahan Pembuatan Tarompa Datuak ~ 25
- B. Alat Pembuatan Tarompa Datuak ~ 32

## Bagian III.

### PROSES PEMBUATAN TAROMPA DATUAK ~ 43

- A. Pembuatan Sketsa ~ 45
- B. Menetapkan Ukuran ~ 45
- C. Pembuatan Pola ~ 47
- D. Pemotongan Bahan (kulit) ~ 49

Bagian IV  
PROSPEK USAHA TAROMPA DATUAK ~ 63

Bagian V  
PENUTUP ~ 67

DAFTAR PUSTAKA ~ 69  
LAMPIRAN ~ 71  
GALERI ~ 77  
TENTANG PENULIS ~ 81

